

ABSTRAK

Gerakan sosial adalah suatu bentuk dari ketidakpuasan suatu masyarakat terhadap pemerintah, seperti yang terjadi di Kabupaten Jombang adanya Gerakan Save Jombang yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah untuk menghentikan aksi kuningisasi di Jombang yang mana kuningisasi ini adalah pengecatan seluruh instansi pemerintah dll. Menjadi warna kuning hal ini yang kemudian membuat para penggerak peduli dan lahirlah sebuah gerakan save jombang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang bermanfaat memberikan gambaran mengenai kronologi lahirnya gerakan save jombang, dasar dasar didirikannya dan juga upaya upaya yang telah dicapai beserta hambatan hambatan yang dialami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang gerakan ini lahir adalah adanya ketidak puasan terhadap pemerintahan mengenai proses kuningisasinya di kabupaten jombang yang dinilai sarat permainan politik yang mana kuningisasi disinyalir dari partai bupati terpilih yang memang berlatar belakang kuning. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperjaungkan gerakan save jombang adanya tokoh seperti gomar dan kholid sebagai penggerak yang menginisiasi menjadi suatu gerakan sosial politik.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Save Jombang, Kuningisasi, Civil Society

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya skripsi berjudul Gerakan Tolak Kuningisasi di Kabupaten Jombang ini dapat dirampungkan oleh peneliti.

Penelitian ini dinilai menarik untuk dikaji karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Gerakan Save Jombang lahir dan berkembang menjadi gerakan sosial politik di Kabupaten Jombang yang mana menolak kuningisasi yang dilakukan pemerintah. Dalam perjuangannya juga mendapat hambatan dan tantangan agar gerakan ini tetap eksis dalam perjuangannya menolak kuningisasi.

Skripsi ini adalah hasil kerja keras peneliti, akan tetapi dalam penyusunannya masih terdapat kekurangan baik dari segi sistematika penulisan maupun penyajian isinya. Sehingga peneliti terlebih dulu menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan tersebut. Sebagai upaya perbaikan, peneliti mengharapkan adanya kritik, saran yang membangun dan berguna bagi perbaikan skripsi ini.

Surabaya, 19 Juni 2015

Dita Kurniawati